

BAB III

SAJIAN DAN ANALISIS DATA

Pada BAB III ini, peneliti akan memaparkan data yang diperoleh mengenai pelaksanaan program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) yang dilakukan oleh PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) pada periode 2015-2016. Terdapat tiga rangkaian program yaitu *Mining Experience*, *Social Experience*, dan *Natural Experience*. Data tersebut berupa data wawancara dari informan, dokumentasi maupun data sekunder. Selain itu, pada BAB ini data akan dianalisis sesuai dengan kerangka teori yang ada pada BAB I.

Pada BAB III ini, penyajian data akan disusun berdasarkan pelaksanaan program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) yang dilakukan melalui tiga tahapan yaitu tahap perencanaan dimana hal tersebut berupa latar belakang dan tujuan dibentuknya program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB). Tahap selanjutnya berupa pelaksanaan dari program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB), bagaimana proses kegiatan tersebut dijalankan beserta kendala-kendala yang ada. Pada tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi, dimana pada tahapan tersebut akan diketahui apakah program tersebut berhasil atau sebaliknya.

Sustainable Mining Bootcamp (SMB) merupakan program edukasi bagi masyarakat umum untuk melihat langsung proses penambangan dan aktivitas masyarakat di sekitar area tambang Batu Hijau di Kabupaten Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat. Melalui program ini, peserta mengikuti praktek-praktek penambangan dari PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT), dari sejak batuan di tambang, diproses, pemantauan terhadap lingkungan, hingga persiapan

penutupan tambang. Peserta juga tinggal dan merasakan langsung kehidupan masyarakat di desa-desa sekitar area tambang dan ikut memantau pelaksanaan program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan.

Persyaratan untuk mengikuti program ini berupa keinginan untuk berbagi pengalaman kepada khalayak luas selama kegiatan berlangsung melalui akun-akun media sosial yang peserta miliki. Dalam hal ini, peserta memiliki kebebasan untuk menginformasikan hal apa pun ke khalayak tanpa ada intervensi dari PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT). Seluruh biaya transportasi maupun akomodasi program ini menjadi tanggung jawab PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT). Peserta yang berpartisipasi juga tidak memperoleh imbalan apa pun.

A. Program Sustainable Mining Bootcamp (SMB) IV 2015

1. Tahap Perencanaan Program Sustainable Mining Bootcamp (SMB) 2015 di PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT)

Dalam menciptakan hubungan yang baik dengan masyarakat luas khususnya lingkaran tambang, PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) merencanakan program dengan mempertimbangkan peluang dan kemungkinan dari pengalaman sebelumnya yaitu mengenai pemulihan reputasi.

“Kami melihat peluang dari maraknya pengguna sosial media dewasa ini. Baik dalam memberikan informasi ataupun mendapatkan informasi. Cepat, mudah, dan tidak terbatas. Jadi kenapa tidak coba dimanfaatkan saja untuk menambah *awareness* masyarakat tentang PT. AMNT? Kebetulan pada masa itu PT.

AMNT baru tersandung krisis smelter. So, bagaimana sistemnya kami diskusikan bersama tim. . Ternyata mendapatkan banyak respon baik dan sampai mendapatkan penghargaan *the International Public Relations IPRA, Golden World Award* di kategori *Reputation and Brand Management Online* pada 5 November 2016 lalu” (dalam wawancara dengan Jenni, koordinator program SMB, pada Mei 2017).

Berdasarkan hasil wawancara dengan SR. Spec. Communication & Social Media PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT), dijelaskan prosedur dalam proses perencanaan hingga pengajuan dan disetujuina program kerja.

“Proposal kegiatan dirancang sebelumnya oleh divisi *Corporate Communication* dengan *Communication & Social Media*. Kemudian disampaikan dalam Raker (rapat kerja) dan menjalani revisi beberapa kali. Setelah itu proposal disetujui oleh Manager *Corporate Communication* selanjutnya disetujui oleh *President Director.*” (dalam wawancara dengan Jenni, koordinator program SMB, pada Mei 2017).

Setelah program kerja disetujui untuk dilanjutkan berdasarkan dari meninjau evaluasi kegiatan sebelumnya, selanjutnya yang dilaksanakan dalam program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) yaitu tahap perencanaan lebih lanjut terkait pelaksanaan kegiatan. Perencanaan program dilakukan berdasarkan dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan *awareness* masyarakat mengenai PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) pasca krisis. Kemudian membuat rencana program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) dan menentukan media publikasi dan strategi dalam mengatur media.

Baiq Idayani selaku SR. Spec. Communication & Media Relations PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) menyampaikan dalam

wawancaranya terkait hubungan perusahaan dengan media partner dalam program ini bahwa antusias keikutsertaan mereka cukup baik. Mengingat program ini merupakan program rutin tahunan dan memiliki banyak peminat.

“Media partner cukup antusias untuk terlibat dalam kegiatan ini. Kerjasama yang baik dan saling menguntungkan tentu saja menjadi pertimbangan kedua belah pihak. Media partner kami yaitu Kompasiana, Metrotv, Suara Pembaruan, Investor Daily, dan lain-lain” (dalam wawancara dengan Idayani, SR. Spec. Communication & Media Relations PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT), pada Mei 2017).

Perencanaan program dilaksanakan setiap setahun sekali, dalam hal ini PT. AMNT juga mempersiapkan *sounding* dari semua akun *media social* yang dimiliki kemudian oleh media partner untuk publikasi.

Untuk mengevaluasi tahap perencanaan program, perlu diketahui faktor pendukung dan penghambat yang berlangsung. Melalui wawancara dengan koordinator program, Jenni Purba pada Mei 2017 disampaikan bahwa tidak ada hambatan yang berarti karena program rutin yang dilaksanakan setiap tahun. Namun dalam tahap perencanaan program, kami memiliki kendala dalam menyesuaikan waktu pelaksanaan kegiatan yang kiranya sesuai dengan jadwal kebanyakan peserta. Hal ini merupakan evaluasi yang selalu kami coba untuk cari jalan keluarnya, karena peserta bootcamp ini sendiri berasal dari seluruh Indonesia dengan *background* dan profesi yang berbeda-beda, (dalam wawancara dengan Jenni, koordinator program SMB, pada Mei 2017).

2. Tahap Pelaksanaan Program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) 2015 PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT)

Pada tahap pelaksanaan kegiatan program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) 2015 oleh PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT), yang pertama yaitu mengajukan rancangan proposal yang telah dirancang sebelumnya oleh divisi *Corporate Communication* dengan *Communication & Social Media*. Kemudian proposal akan disetujui oleh *Manager Corporate Communication* selanjutnya disetujui oleh *President Director*.

Dalam mengkomunikasikan program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) kepada masyarakat, PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) memiliki strategi dengan melakukan *sounding* dan publikasi. *Sounding* adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperkenalkan program kepada masyarakat sebelum kegiatan berlangsung.

“Sebelumnya, kami melakukan *sounding* hingga publikasi melalui media partner untuk mengkomunikasikan/menyosialisasikan program ini. Media partner kami di antaranya yaitu Kompasiana, Metrotv, Suara Pembaruan, dan Investor Daily. masyarakat lingkaran tambang juga kami libatkan dalam kegiatan ini, karena ada agenda peserta yang berkunjung bahkan hingga menginap bersama masyarakat lingkaran tambang, tujuannya ya untuk mengetahui secara langsung apa dan bagaimana efek perusahaan dan program-program CSRnya pada masyarakat.” (dalam wawancara dengan Jenni, koordinator program SMB, pada Mei 2017).

Setelah tahap perencanaan dan persetujuan proposal disetujui, berikut adalah beberapa tahapan yang dilakukan:

a. *Open Recruitment Program Sustainable Mining Bootcamp (SMB)*

Proses *open recruitment* program *Sustainable Mining Bootcamp (SMB) IV* berlangsung pada Januari tahun 2014, dengan jumlah peserta yang mendaftar sejumlah \pm 200 peserta, namun proses seleksi memungkinkan peserta sejumlah 20 orang saja yang kemudian diberangkatkan ke Batu Hijau.

“SMB IV dilaksanakan pada 19-25 Februari 2014, *oprec* kami lakukan sebulan sebelumnya yaitu sekitar Januari 2014.” (dalam wawancara dengan Burhanuddin, spec. Media Relations Site & SBW, pada 2017).

Dalam proses *open recruitment* ini peserta diminta untuk membuat tulisan sesuai tema dan dipublikasikan di media sosial/*blog* masing-masing. Dalam hal ini, PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) menjalin media partner dengan *Metro TV News*.

Ketentuan panjang tulisan karya tulis yaitu g 1.000-1.500 karakter dengan tema **Mengenal Tambang Lebih Dekat**. Artikel yang ditulis merupakan hasil karya tulis sendiri dan diunggah di blog atau *media social* yang dimiliki. Proses registrasi selanjutnya yaitu mengakses microsite Newmont Nusa Tenggara di Metrotvnews.com dengan memasukkan data diri dan mengunggah karya tulis pada *page* tersebut.

Secara keseluruhan, berikut adalah syarat dan ketentuan Sustainable Mining Bootcamp IV:

- i. Peserta umum dengan latar belakang profesi apapun dan memiliki kartu identitas yang jelas serta masih berlaku.
- ii. Memiliki akun dan aktif di media sosial.
- iii. Wajib *follow* akun Twitter @Metro_TV dan @NewmontID, like Facebook page Metro TV dan Newmont Nusa Tenggara, serta Instagram NewmontID terlebih dahulu.
- iv. Membuat karya tulis sebanyak 1.000-1.500 karakter bertema "Tambang dan Pengelolaan Lingkungan." Tulisan harus merupakan karya tulis sendiri dan orisinal.
- v. Menggunakan font tulisan yang dapat dibaca dengan jelas dan menggunakan ejaan yang disempurnakan (EYD). Karya tulis tidak boleh mengandung SARA dan pornografi, serta tidak boleh menggunakan karya yang pernah dirilis sebelumnya di media lain.
- vi. Setelah selesai merampungkan karya tulis dan mengunggahnya di blog atau *media social* yang peserta miliki, akses microsite Newmont Nusa Tenggara di Metrotvnews.com untuk memasukkan data diri dan mengunggah karya tulis Anda pada microsite tersebut.
- vii. Sebanyak 20 pemenang karya tulis terbaik akan mendapatkan kesempatan dalam kegiatan Sustainable Mining Bootcamp di lokasi tambang Batu Hijau di Kabupaten Sumbawa Barat selama sembilan hari.
- viii. Pemenang akan diumumkan di akun media sosial Newmont Nusa Tenggara dan Metro TV.

Proses seleksi tulisan di *blog* peserta kemudian diseleksi oleh juri dari pihak PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) dan Metro TV. Peserta yang lolos seleksi kemudian diundang untuk bertemu pada sebuah pertemuan untuk diberikan penjelasan mengenai kegiatan selama sepekan kedepan.

Gambar. 10

Mekanisme Kompetisi Menulis



(sumber: data sekunder)

Peserta akan dilibatkan dalam praktek penambangan sejak batuan ditambang hingga diproses, pemantauan terhadap lingkungan, persiapan penutupan tambang, merasakan langsung kehidupan masyarakat di desa sekitar area tambang, dan tentunya mengunjungi daerah wisata di Kabupaten Sumbawa Barat. Namun yang lebih utama dari proses pelaksanaan kegiatan yaitu peserta dilibatkan

“PT. Amman Mineral Nusa Tenggara membantu kehidupan lingkaran tambang, baik dalam bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lainnya. Dalam bidang pertanian antara lain berupa memberi penyuluhan tentang pertanian, membangun tujuh bendungan di tujuh desa lingkaran tambang sebagai wadah cadangan air. Dulu, masyarakat sekitar hanya bisa satu kali panen dalam satu tahun, sekarang bisa tiga kali panen. Dalam bidang pendidikan, PT. AMNT membantu membangun sekolah-sekolah, memberi pelatihan guru-guru, adanya perpustakaan keliling, dan lain-lain. Kemudian di bidang kesehatan, telah kami bangun 3 puskesmas dan 6 puskesmas pembantu, serta 10 posyandu. Sedangkan dalam bidang ekonomi, PT. AMNT mendukung industri rumahan untuk masyarakat sekitar, antara lain ada usaha *Aloe vera* yang dikelola ibu-ibu setempat untuk diolah menjadi minuman, dodol, dan lain-lain. PT. AMNT juga membantu industri batako dengan memberi bantuan mesin cetak. Dan masih banyak lagi yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.” (dalam wawancara dengan Burhanuddin, spec. Media Relations Site & SBW, pada 2017).

Selama berlangsungnya kegiatan, peserta wajib berbagi pengalamannya dalam bentuk tulisan, foto, maupun video melalui akun sosial media masing-masing. PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) memberikan kebebasan bagi peserta untuk menginformasikan hal apapun pada khalayak tanpa ada intervensi.

Secara garis besar, pelaksanaan program Sustainable Mining Bootcamp dikelompokkan menjadi bagian yaitu:

a. *Mining Experience*

Pada tahap *Mining Experience*, perusahaan memberikan kesempatan pada peserta untuk memperlihatkan operasional tambang, *safety* yang diaplikasikan, dan bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan yang hasil buminya diambil.

b. *Social Experience*

Pada tahap *Social Experience*, peserta diperlihatkan bahwa konsep *Sustainable Mining* mencakup bantuan perekonomian untuk warga di sekitar tambang, sehingga jika suatu saat perusahaan tambang sudah tidak beroperasi lagi di daerah tersebut, penduduk sekitar bisa bertahan dengan usaha mereka sendiri.

c. *Natural Experience*

Pada tahap *Natural Experience*, peserta diperlihatkan usaha dalam pelestarian lingkungan walaupun tidak termasuk dalam wilayah pertambangan.

Untuk mengevaluasi tahap pelaksanaan program, perlu diketahui faktor pendukung dan penghambat yang berlangsung. Melalui wawancara dengan koordinator pelaksana program sekaligus spec. Media Relations Site & SBW, Burhanuddin pada Mei 2017 disampaikan bahwa tidak ada hambatan yang berarti karena ini program rutin setiap tahun. Namun memang untuk menyatukan peserta dalam 8 hari tidak mudah, karena

peserta berasal dari berbagai daerah dengan latar belakang pendidikan yang beraneka ragam. Terlebih karena peserta jumlahnya tidak sedikit, masih ada saja peserta yang ‘jam karet’ sehingga beberapa kegiatan tidak bisa dilaksanakan sesuai jadwal. (dalam wawancara dengan Burhanuddin, spec. Media Relations Site & SBW, pada 2017).

3. Tahap Evaluasi Program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) 2015 PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT)

Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengukur keberhasilan program dan kegiatan yang dilaksanakan. Tahap evaluasi dilakukan setelah tahap perencanaan dan pelaksanaan program berlangsung. Kegiatan *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) 2015 PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) sendiri memiliki 2 cara dalam proses evaluasi, yaitu evaluasi melalui aktivitas *social media* dan internal kegiatan.

“Setelah kegiatan berlangsung, kami biasanya melakukan evaluasi internal dengan tim. Apakah program telah berjalan sesuai dengan tujuan dibentuknya program atau tidak. Hal itu dapat kami peroleh jawabannya dari melihat postingan-postingan peserta *bootcamp* di akun-akun sosial media milik mereka beserta respon masyarakat pada postingan tersebut. Sejauh ini, kami menemui respon-respon yang baik dan bisa dipertanggung jawabkan dari mereka. Memang kami memberi kebebasan dalam menulis, jadi bahasa dan sudut pandang yang mereka gunakan begitu beragam sesuai dengan latar belakang dan fokus masing-masing. Cerita yang mereka sampaikan di sosial media juga telah kami rangkum/bukukan beberapa waktu lalu dan telah diluncurkan. Buku tersebut berjudul ‘Buka-bukaan Dunia Tambang’ dan bisa didapatkan di toko buku seluruh Indonesia ataupun bisa didapatkan dengan memesan via *online*.” (dalam wawancara dengan Jenni, koordinator program SMB, pada Mei 2017).

Gambar 11.

Launching Buku Buka-Bukan Dunia Tambang

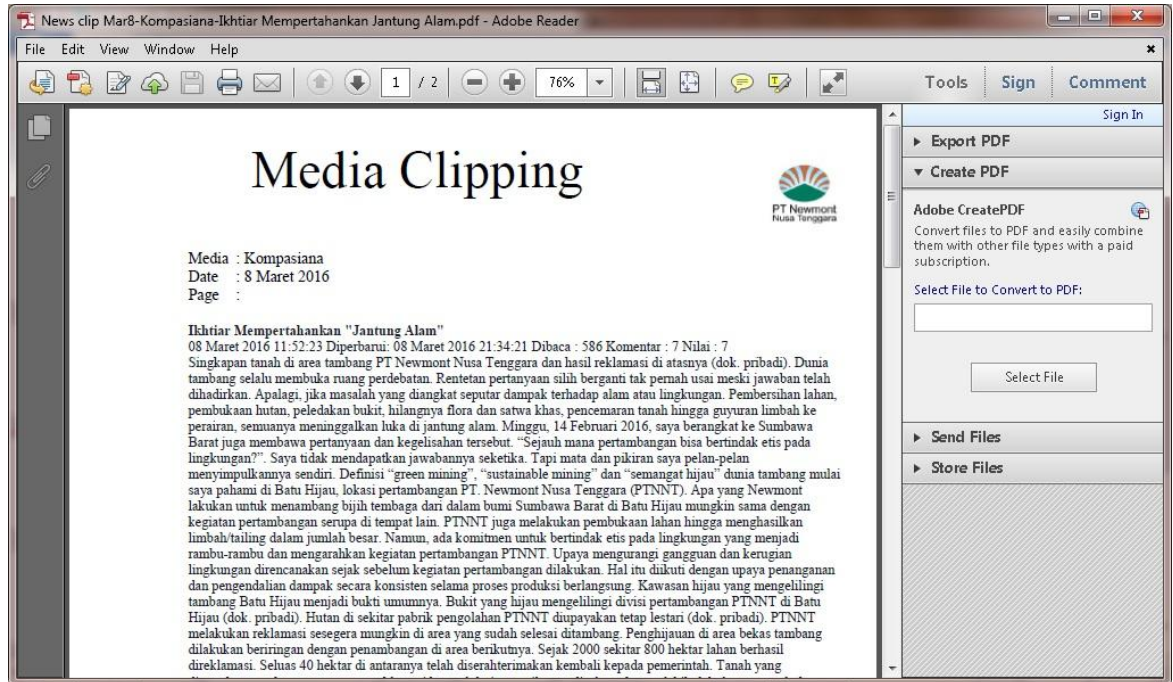


(sumber: <http://news.metrotvnews.com/peristiwa/JKRjL3wK-buka-bukaan-dunia-tambang-mengungkap-rahasia-dapur-newmont>, diakses pada 20 Maret 2017)

Kemudian evaluasi melalui *social media* dilakukan dengan cara memantau keaktifan ataupun interaksi di akun medsos. Evaluasi internal dilakukan dengan cara mempertimbangkan kendala-kendala yang menghambat proses berlangsungnya program, baik secara manajemen ataupun teknis. (Hasil wawancara, Burhanuddin, *Spec. Media Relations Site & SBW*, 21 Desember 2016).

Gambar 12.

Media Clipping Evaluasi Internal

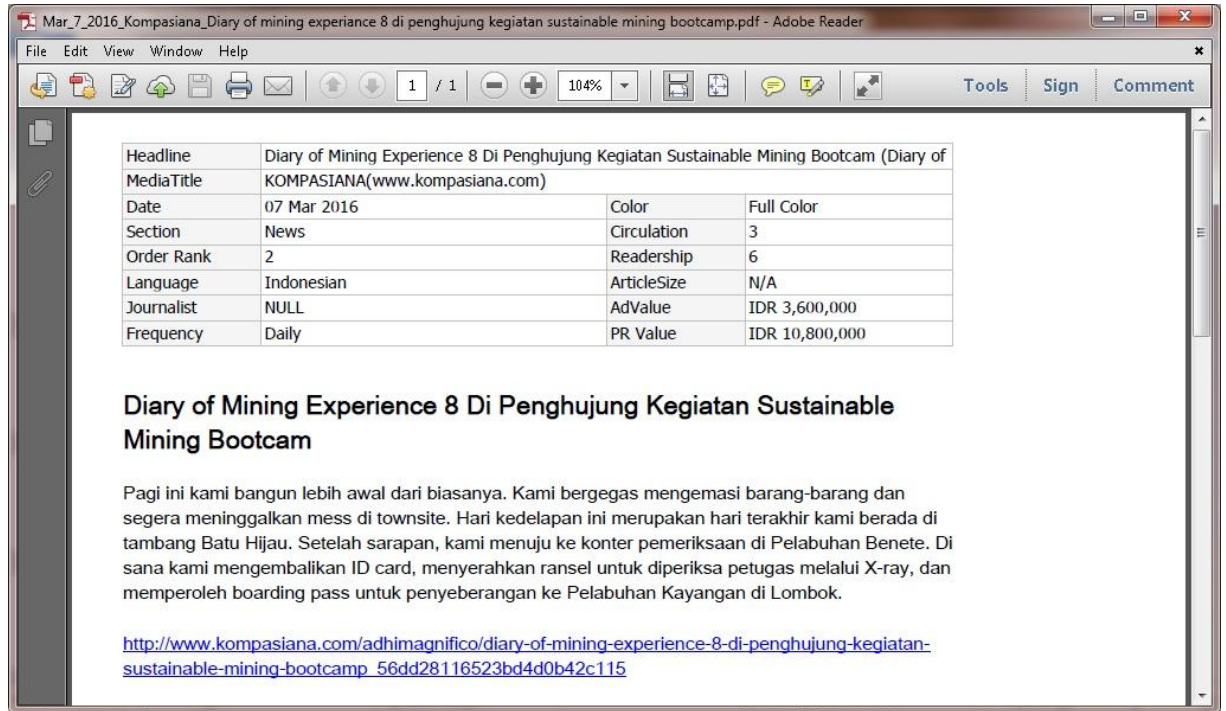


(sumber: data sekunder)

Dalam membahas evaluasi program di *social media*, tim *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) merangkum hasil pantauannya dan diubah menjadi *media clipping*. *Clipping* yang telah dibuat selanjutnya akan menjadi dokumen/data program. Melalui *clipping* tersebut diketahui bagaimana respon masyarakat terhadap kegiatan melalui media social (jumlah *like*, komen, *view*, dan *share*). *Media clipping* juga menyertakan cuplikan postingan beserta *link* tulisan. Dalam *media clipping* juga merangkum anggaran yang telah digunakan, sehingga bisa menjadi bahan evaluasi mengenai kesesuaian pengeluaran dengan anggaran.

Gambar 13.

Media Clipping Evaluasi Internal



(sumber: data sekunder)

Dokumentasi dan kliping merupakan salah satu kegiatan *Public Relations* yang berkaitan dengan menelaah atau pengamatan, menganalisa, dan kemudian mengevaluasi terhadap perkembangan dari kemajuan bisnis perusahaan atau lembaga, aktivitas-aktivitas dan program acara tertentu baik bersifat komersial maupun non komersial yang telah dimuat atau dipublikasikan di berbagai media massa dan non massa, kemudian disimpan dan sekaligus sebagai sumber segala keterangan atau informasi yang diperlukan sebagai dasar untuk membuat rencana program kerja humas/PR berikutnya. (Ruslan, 2002:232)

Evaluasi secara *internal* dilaksanakan setelah program berlangsung dan dilaksanakan oleh tim program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB). Melalui hasil wawancara, peneliti menemukan informasi mengenai implementasi program menurut pandangan penanggungjawab program, yaitu program telah berjalan dengan baik.

“Berdasarkan target yang kami tetapkan, sebenarnya pencapaian dari program ini sudah baik. Program ini sudah banyak dikenal oleh masyarakat bahkan sampai kerap ditanya di akun-akun *social media official* oleh calon peserta tentang kapan *batch* selanjutnya dilaksanakan. Beberapa waktu yang lalu tepatnya pada 5 November 2016 kami mendapatkan *penghargaan the International Public Relations (IPRA), ‘Golden World Award’* dengan memenangkan kategori *‘Reputation and Brand Management Online’*. Itu semua lebih dari ekspektasi kami.” (dalam wawancara dengan Jenni, koordinator program SMB, pada Mei 2017).

Citra perusahaan menjadi bagian yang penting untuk diperhatikan dalam tahap evaluasi program. Dari segi pembentukan citra, program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) memiliki pengaruh atas masyarakat

“Sejak dilaksanakannya program ini, transparansi PT. AMNT menjadi lebih mudah dimengerti oleh masyarakat. Hal itu disebabkan oleh sumber informasi yang menyampaikan pesan adalah peserta *bootcamp* yang tak lain adalah pihak orang ketiga dari perusahaan, yang jadikan masyarakat merasa informasi yang didapatkan lebih netral karena peserta *bootcamp* diberikan kebebasan sehingga tidak ada keberpihakan.” (dalam wawancara dengan Jenni, koordinator program SMB, pada Mei 2017).

Dalam melaksanakan tahap evaluasi program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB), tim juga merangkum faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam tahap evaluasi. Hambatan untuk melaksanakan evaluasi program yaitu kesesuaian jadwal tiap anggota tim inti yang terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga

evaluasi program. Sehingga proses evaluasi dilaksanakan sebulan setelah kegiatan berlangsung.

Program Sustainable Mining Bootcamp (SMB) V 2016

1. Tahap Perencanaan Program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) 2016 di PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT)

Keberlanjutan dari periode program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) sebelumnya, batch ke-V tetap mempertahankan perencanaan seperti periode sebelumnya. Demi menciptakan hubungan yang baik dengan masyarakat luas khususnya lingkaran tambang, PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) kembali merencanakan program dengan mempertimbangkan peluang dan kemungkinan dari pengalaman sebelumnya yaitu mengenai pemulihan reputasi dengan salah satunya memanfaatkan *media social* yang sedang *booming* dikonsumsi masyarakat.

Peneliti melakukan wawancara dengan SR. Spec. Communication & Social Media PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) yang mengungkapkan bahwa tahapan pertama yang dilaksanakan dalam program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) yaitu tahap perencanaan. Perencanaan program dilakukan berdasarkan dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan *awareness* masyarakat mengenai PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) pasca krisis. Kemudian membuat rencana program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) dan menentukan media publikasi dan strategi dalam mengatur media.

Perencanaan program dilaksanakan setiap setahun sekali, dalam hal ini PT. AMNT juga mempersiapkan *sounding* dari semua akun *media social* yang dimiliki kemudian oleh media partner untuk publikasi. Media partner dalam rana publikasi yang dimaksudkan ialah Metro TV News dan Kompasian. (Hasil wawancara, Burhanuddin, *Spec. Media Relations Site & SBW*, 21 Desember 2016).

2. Tahap Pelaksanaan Program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) 2016 PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT)

Pada tahap pelaksanaan kegiatan program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) 2016 oleh PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT), yang pertama yaitu mengajukan rancangan proposal yang telah dirancang sebelumnya oleh divisi *Corporate Communication* dengan *Communication & Social Media*. Kemudian proposal akan disetujui oleh *Manager Corporate Communication* selanjutnya disetujui oleh *President Director*.

Setelah tahap perencanaan dan persetujuan proposal disetujui, berikut adalah beberapa tahapan yang dilakukan:

a. *Open Recruitment* Program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB)

Proses *open recruitment* program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) V berlangsung pada 14-22 Februari tahun 2016, dengan jumlah peserta yang mendaftar sejumlah \pm 500 peserta,

namun proses seleksi memungkinkan peserta sejumlah 20 orang saja yang kemudian diberangkatkan ke Batu Hijau.

“...SMB V dilaksanakan pada 14-22 Februari 2016, dan *oprec* dilaksanakan sebulan sebelum kegiatan pula yaitu sekitar bulan Januari 2016.”(dalam wawancara dengan Jenni, koordinator program SMB, pada Mei 2017).

Dalam proses *open recruitment* ini peserta kembali diminta untuk membuat tulisan sesuai tema dan dipublikasikan di media sosial/*blog* masing-masing. Dalam hal ini, PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) menjalin media partner dengan *Metro TV News*.

Ketentuan panjang tulisan karya tulis yaitu g 1.000-1.500 karakter dengan tema **Tambang dan Pengelolaan Lingkungan**. Artikel yang ditulis merupakan hasil karya tulis sendiri dan diunggah di blog atau *media social* yang dimiliki. Proses registrasi selanjutnya yaitu mengakses microsite Newmont Nusa Tenggara di Metrotvnews.com dengan memasukkan data diri dan mengunggah karya tulis pada *page* tersebut.

Pada Sustainable Mining Bootcamp V, sebelum peserta diberangkatkan ke Tambang Batu Hijau di Sumbawa, peserta dari Jabodetabek dan Bandung wajib mengikuti briefing dari PT Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) yang diadakan pada Selasa (9/2/2016) pukul 12.00–14.00 WIB di Oakroom Restaurant,

Oakwood Premier Cozmo, Jalan Dr Ide Anak Agung Gde Agung,
Blok E4.2 Nomor 1, Mega Kuningan, Jakarta.

Bagi peserta dari luar Jabodetabek dan Bandung, briefing akan diadakan pada Minggu (14/2/2016) pukul 09.30–11.30 WITA di Hotel Lombok Garden, Lombok, Nusa Tenggara Barat. Jadi peserta berangkat lebih awal dari peserta asal Jakarta dan Bandung.

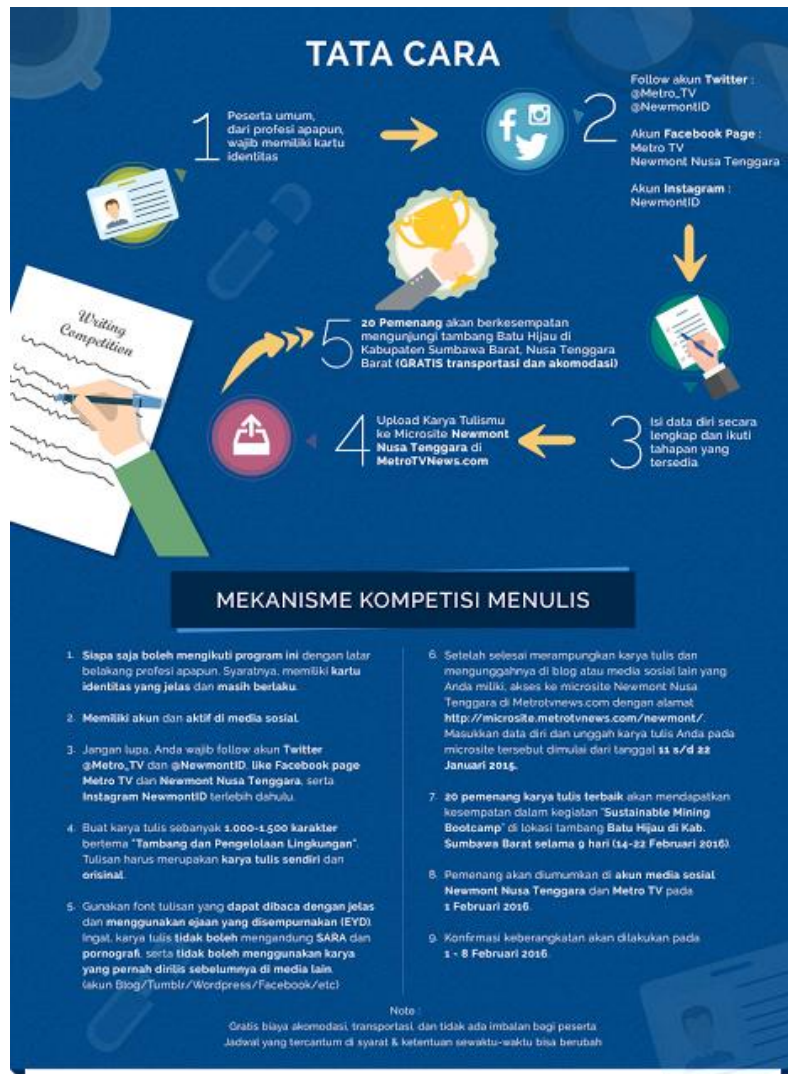
Secara keseluruhan, berikut adalah syarat dan ketentuan Sustainable Mining Bootcamp V:

- i. Peserta umum dengan latar belakang profesi apapun dan memiliki kartu identitas yang jelas serta masih berlaku.
- ii. Memiliki akun dan aktif di media sosial.
- iii. Wajib *follow* akun Twitter @Metro_TV dan @NewmontID, like Facebook page Metro TV dan Newmont Nusa Tenggara, serta Instagram NewmontID terlebih dahulu.
- iv. Membuat karya tulis sebanyak 1.000-1.500 karakter bertema "Tambang dan Pengelolaan Lingkungan." Tulisan harus merupakan karya tulis sendiri dan orisinal.
- v. Menggunakan font tulisan yang dapat dibaca dengan jelas dan menggunakan ejaan yang disempurnakan (EYD). Karya tulis tidak boleh mengandung SARA dan pornografi, serta tidak boleh menggunakan karya yang pernah dirilis sebelumnya di media lain.

- vi. Setelah selesai merampungkan karya tulis dan mengunggahnya di blog atau *media social* yang peserta miliki, akses microsite Newmont Nusa Tenggara di Metrotvnews.com untuk memasukkan data diri dan mengunggah karya tulis Anda pada microsite tersebut.
- vii. Sebanyak 20 pemenang karya tulis terbaik akan mendapatkan kesempatan dalam kegiatan Sustainable Mining Bootcamp di lokasi tambang Batu Hijau di Kabupaten Sumbawa Barat selama sembilan hari
- viii. Pemenang akan diumumkan di akun media sosial Newmont Nusa Tenggara dan Metro TV pada 1 Februari 2016.
- ix. Konfirmasi keberangkatan akan dilakukan pada 1-8 Februari 2016.

Proses seleksi tulisan di *blog* peserta kemudian diseleksi oleh juri dari pihak PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) dan Metro TV. Peserta yang lolos seleksi kemudian diundang untuk bertemu pada sebuah pertemuan untuk diberikan penjelasan mengenai kegiatan selama sepekan kedepan.

Gambar. 14
Mekanisme Kompetisi Menulis



(sumber: data sekunder)

Peserta akan dilibatkan dalam praktek penambangan sejak batuan ditambang hingga diproses, pemantauan terhadap lingkungan, persiapan penutupan tambang, merasakan langsung kehidupan masyarakat di desa sekitar area tambang, dan tentunya mengunjungi daerah wisata di Kabupaten Sumbawa Barat.

Selama berlangsungnya kegiatan, peserta wajib berbagi pengalamannya dalam bentuk tulisan, foto, maupun video melalui akun sosial media masing-masing. PT Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) memberikan kebebasan bagi peserta untuk menginformasikan hal apapun pada khalayak tanpa ada intervensi.

Secara garis besar, pelaksanaan program Sustainable Mining Bootcamp dikelompokkan menjadi bagian yaitu:

d. *Mining Experience*

Pada tahap *Mining Experience*, perusahaan memberikan kesempatan pada peserta untuk memperlihatkan operasional tambang, *safety* yang diaplikasikan, dan bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan yang hasil buminya diambil.

e. *Social Experience*

Pada tahap *Social Experience*, peserta diperlihatkan bahwa konsep *Sustainable Mining* mencakup bantuan perekonomian untuk warga di sekitar tambang, sehingga jika suatu saat perusahaan tambang sudah tidak beroperasi lagi di daerah tersebut, penduduk sekitar bisa bertahan dengan usaha mereka sendiri.

f. *Natural Experience*

Pada tahap *Natural Experience*, peserta diperlihatkan usaha dalam pelestarian lingkungan walaupun tidak termasuk dalam wilayah pertambangan.

1. Tahap Evaluasi Program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) 2016 PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT).

Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengukur keberhasilan program dan kegiatan yang dilaksanakan. Tahap evaluasi dilakukan setelah tahap perencanaan dan pelaksanaan program berlangsung. Kegiatan *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) 2016 PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) sendiri memiliki 2 cara dalam proses evaluasi, yaitu evaluasi melalui aktivitas *social media* dan internal kegiatan.

Evaluasi melalui *social media* dilakukan dengan cara memantau keaktifan ataupun interaksi di akun medsos. Evaluasi internal dilakukan dengan cara mempertimbangkan kendala-kendala yang menghambat proses berlangsungnya program, baik secara manajemen ataupun teknis. (Hasil wawancara, Burhanuddin, *Spec. Media Relations Site & SBW*, 21 Desember 2016).

ANALISIS DATA

Setelah dilakukan penyajian data dari hasil penelitian, selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Pada analisis data ini peneliti akan menganalisis data yang telah disajikan sebelumnya tentang evaluasi program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) Periode 2015-2016 di Kabupaten Sumbawa Barat, menganalisis apakah yang telah dilaksanakan sudah sesuai dengan teori Evaluasi Program PII (*Plan, Implement, Impact*) menurut *Cutlip-Center-Broom* yang digunakan pada penelitian ini.

Setiap tahap dalam model evaluasi PII berperan dalam meningkatkan pemahaman dan penambah informasi untuk menilai efektivitas. **Evaluasi persiapan** dilakukan untuk menilai kualitas dan kecukupan pengumpulan informasi dan perencanaan strategis. **Evaluasi implementasi** akan mencatat kecukupan taktik dan upaya. **Evaluasi dampak** menyediakan umpan balik tentang konsekuensi dari program. Tidak ada evaluasi yang lengkap tanpa menuruti kriteria di setiap level.

B.1. Kriteria dan Metode Persiapan

a. Kecukupan informasi latar belakang untuk desain program

Peneliti menemukan fakta/informasi di lapangan mengenai latar belakang untuk desain program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB). Didapat dari hasil wawancara dengan praktisi kegiatan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa latar belakang dibentuknya program ini yaitu

untuk membangun *awareness* masyarakat terhadap perusahaan terlebih pasca krisis pada tahun 2004 lalu. PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) mengalami krisis yang cukup pelik pada tahun 2014. Krisis tersebut berupa PHK besar-besaran karena sengketa Undang-Undang nomor 4 tahun 2009 tentang Minerba. Walaupun pihak PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) dan pemerintah pada akhirnya mendapatkan titik temu dalam persoalan tersebut sehingga perusahaan dapat beroperasi kembali, namun kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan mulai goyah. Maka tidak dapat dipungkiri bermunculannya isu-isu negatif semakin menekan PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT). Krisis tersebut menyebabkan program *Sustainable Mining Bootcamp* sempat dihentikan karena keadaan yang tidak memungkinkan. Belajar dari pengalaman sebelumnya dari PT. Newmont Minahasa Raya (PT. MNR), dengan cepat PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) menjalankan kembali program *Sustainable Mining Bootcamp* yang kemudian memiliki efek cukup besar dalam pemulihan reputasi PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) pada saat itu.

Kecukupan informasi latar belakang untuk desain program peneliti temukan sudah cukup, dapat diperoleh di *official website* ataupun media sosial milik PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT). Informasi mengenai program *Sustainable Mining Bootcamp*

(SMB) juga dipublikasikan oleh media partner serta peserta-peserta *bootcamp* itu sendiri, baik berupa tulisan, foto, maupun video.

Peneliti juga menemukan kekurangan dalam segi kecukupan informasi program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) ini, yaitu pasca PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) diakuisisi dan berganti nama beserta logo pada 2 November 2016, informasi mengenai SMB tidak tercover dengan baik di official website perusahaan. Ketika peneliti mengkonfirmasi kepada pihak PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT), mereka menyampaikan bahwa website masih dalam tahap pemulihan. Namun terhitung sejak launch kali pertama hingga 10 bulan ke depan, pihak PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) belum mengambil tindakan yang nyata dalam pemulihan website yang kini terkesan kurang informasi terlebih mengenai program-program yang pernah dilakukan.

b. Ketepatan pesan dan isi aktivitas

Dari segi ketepatan pesan dan isi aktivitas pada tahap perencanaan program, peneliti dapat menyimpulkan bahwa telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan kegiatan. PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) menyebutkan bahwa program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) adalah program edukasi bagi masyarakat umum untuk melihat langsung proses penambangan dan aktivitas masyarakat di sekitar area tambang Batu Hijau di Kabupaten Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat. Melalui program yang

disampaikan secara transparan ini, peserta mengikuti dengan lengkap praktek-praktek penambangan dari PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT), dari sejak batuan di tambang, diproses, pemantauan terhadap lingkungan, hingga persiapan penutupan tambang. Peserta juga tinggal dan merasakan langsung kehidupan masyarakat di desa-desa sekitar area tambang dan ikut memantau pelaksanaan program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan, serta mengunjungi daerah-daerah wisata di Kabupaten Sumbawa Barat..

c. Kualitas pesan dan presentasi aktivitas

Dari segi kualitas pesan dan presentasi aktivitas dari segi publikasi peneliti dapat menyimpulkan sudah terlaksana dengan baik. PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) tidak melakukan presentasi aktivitas dalam publikasi sendirian, namun dibantu dengan media partner serta seluruh peserta bootcamp. Hal tersebut tidak hanya dilakukan ketika sebelum hingga ketika kegiatan berlangsung, namun tim bootcamp juga merancang adanya kegiatan alumni peserta untuk sosialisasi dan terjun langsung ke masyarakat. Para alumni bootcamp juga diajak untuk menulis buku bersama seputar PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) yang mereka alami/temui secara langsung.

B.2. Kriteria dan Metode Implementasi

a. Jumlah pesan yang dikirim ke media dan aktivitas yang didesain

Berdasarkan jumlah pesan yang dikirim ke media dan aktivitas yang didesain, peneliti dapat menyimpulkan bahwa PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) masih kurang, mengingat target sasaran peserta program yang tidak membatasi umur. Seharusnya bisa lebih menyeluruh dari segi jenis media.

Publisitas seharusnya bisa lebih dikembangkan dari segi media yang akrab digunakan dari jenjang anak muda hingga dewasa.

b. Jumlah pesan yang ditempatkan dan aktivitas yang diimplementasikan

Mengingat program Sustainable Mining Bootcamp (SMB) telah berlangsung selama kurang lebih 8 tahun, jumlah pesan yang ditempatkan dan aktivitas yang diimplementasikan masih terbilang standar. Hal itu dapat disimpulkan dari peningkatan jumlah peserta yang mendaftar belum menyentuh angka 1000 pendaftar, padahal untuk menjadi peserta tidak dibutuhkan kriteria yang sulit, karena tidak ada batasan umur asalkan berkewarganegaraan Indonesia.

c. Jumlah orang yang menerima pesan dan aktivitas

dianalisis dari data jumlah pendaftar program bootcamp batch IV dan V, bisa ditarik kesimpulan bahwa angka tersebut adalah jumlah minimal *participant*.

Pada tahapan *open recruitment* program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) IV yang berlangsung pada Januari tahun 2014, jumlah peserta yang mendaftar sejumlah ± 200 peserta, namun proses seleksi

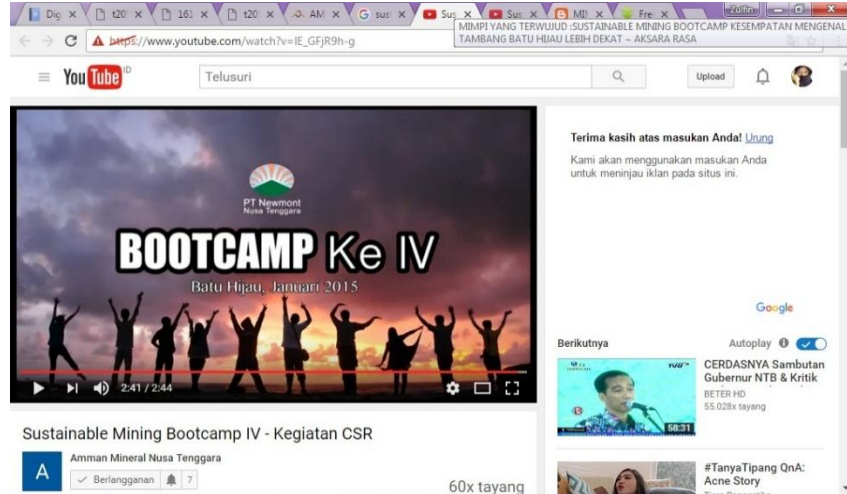
memungkinkan peserta sejumlah 20 orang saja yang kemudian diberangkatkan ke Batu Hijau. Sedangkan pada tahap *open recruitment* program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) V yang berlangsung sebulan sebelum kegiatan berlangsung yaitu sekitar Januari 2016, lalu dilaksanakan pada 14-22 Februari 2016, memiliki angka peserta yang mendaftar sejumlah \pm 500 peserta, namun proses seleksi memungkinkan peserta sejumlah 20 orang saja yang kemudian diberangkatkan ke Batu Hijau.

d. Jumlah orang yang memerhatikan pesan dan aktivitas

Jumlah orang/viewers yang memerhatikan pesan dan aktivitas program dapat dikatakan kurang sudah baik. Hal itu dapat penulis simpulkan dari terpenuhinya target yang ditetapkan oleh pihak tim *bootcamp*. Namun dari segi publikasi melalui akun Youtube, penulis dapat simpulkan masih kurang. Hal itu dapat dilihat dari jumlah *views* yang rata-ratanya kurang lebih 100 kali *views*, namun hal ini tidak menjadi sorotan utama tim *bootcamp* yang lebih menfokuskan pada *blogger* sebagai penulis. Namun demi keseimbangan dan maksimalitas publikasi, untuk kedepannya pemaksimalan akun media publikasi secara menyeluruh seharusnya bisa lebih diperhatikan.

Gambar 15.

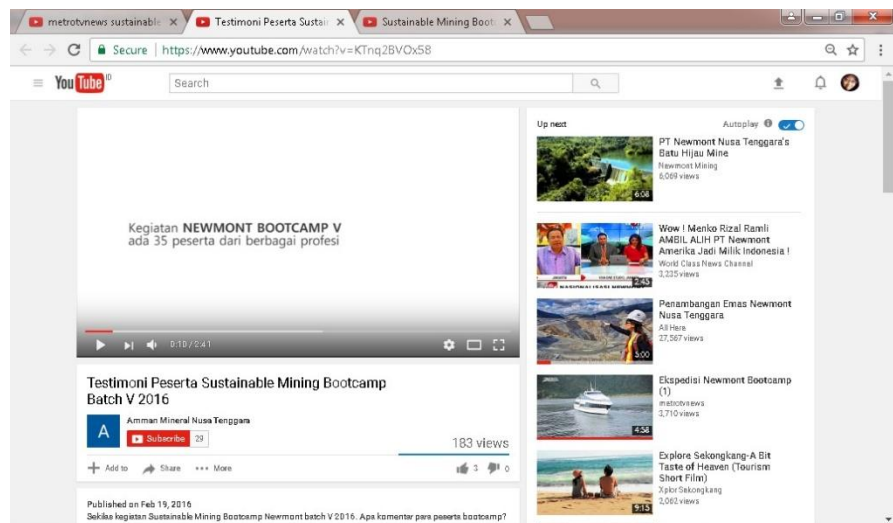
Salah satu postingan video kegiatan SMB IV oleh peserta di chanel Youtube



(sumber: https://www.youtube.com/watch?v=IE_GFjR9h-g, diakses pada 22 Maret 2017 pukul 05:07)

Gambar 16.

Salah satu postingan video kegiatan SMB V oleh peserta di chanel Youtube



(sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=KTnq2BVOx58&t=10s> diakses pada 22 Maret 2017 pukul 05:10)

Hal itu dapat dilihat dari jumlah *views* yang rata-ratanya kurang lebih 100 kali *views*, namun hal ini tidak menjadi sorotan utama tim *bootcamp* yang lebih menfokuskan pada *blogger* sebagai penulis. Namun demi keseimbangan dan maksimalitas publikasi, untuk kedepannya pemaksimalan akun media publikasi secara menyeluruh seharusnya bisa lebih diperhatikan.

B.3. Kriteria dan Metode Dampak

a. Jumlah orang yang memahami isi pesan

Berdasarkan penyampaian pihak PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) mengenai proses seleksi peserta bootcamp, disampaikan ada beberapa peserta yang tidak lolos karena tidak memenuhi kriteria dan tidak paham dengan isi pesan yang disampaikan melalui website/surat kabar. Untuk pelaksanaan program selanjutnya, peneliti lebih menyarankan PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) melakukan *sounding* melalui media visual dan interaktif juga, karena dengan begitu pemahaman peserta bisa lebih baik karena didukung oleh visual dan suara untuk lebih mudah diingat dan dipahami.

b. Jumlah orang yang mengubah opini

Melihat dari respon yang diberikan *viewers* terhadap berita yang dipublis media, terdapat respon-respon yang mulai sesuai dengan pesan-pesan yang ingin disampaikan. Respon tersebut berupa

dukungan, pujian, dan saran mengenai keberlanjutan program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB).

c. Jumlah orang yang mengubah sikap

Dari segi perubahan sikap, terjadi cukup berhasil dari segi peserta bootcamp. Hal itu disimpulkan berdasarkan pengakuan peserta yang awalnya mengaku tidak mengetahui bahkan apatis dengan perusahaan. Namun setelah mengikuti rangkaian program bootcamp, di dalam tulisan para peserta mengaku menjadi mengetahui beberapa hal yang sebelumnya dianggap tidak baik.

d. Jumlah orang yang berbuat sesuai yang diharapkan

Tidak semua peserta yang mengikuti rangkaian kegiatan mampu berbuat sesuai yang diharapkan oleh perusahaan. Hal itu karena tim bootcamp memang tidak memberikan batasan terhadap peserta dalam menulis ataupun memosting tulisan di internet demi transparansi yang ditawarkan sejak awal. Sehingga tak sedikit peserta yang blak-blakan dengan bahasa mereka sendiri dalam menyampaikan opini mereka.

e. Jumlah orang yang mengulangi perilaku

Setelah ditanyai mengenai pendapatnya atas program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB), tidak hanya peserta yang ingin mengulangi lagi untuk dapat tergabung dengan kegiatan bootcamp. Namun kerabat hingga masyarakat yang juga sebagai viewer postingan-

postingan yang dipublish tim *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) dan peserta bootcamp itu sendiri.

f. Perubahan kultural dan sosial

Dari segi perubahan kultur dan sosial, peneliti dapat simpulkan masih sangat minim. Hal itu disebabkan karena masih adanya fenomena *Dutch Disease* (ketergantungan) masyarakat lingkaran tambang pada perusahaan yang masih sangat kuat. Hal tersebut juga diakui oleh peserta-peserta bootcamp ketika terjun langsung dan mewawancarai masyarakat lingkaran tambang. Ketergantungan masyarakat terhadap PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) menjadikan masyarakat kurang mandiri dan kurang tertarik dengan kegiatan edukasi perusahaan.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT)

Dalam pelaksanaan program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat, yaitu:

C.1. Faktor Pendukung

1. Memiliki media partner yang berperan besar dalam publikasi dan *sounding* yang dilakukan sejak H-3 bulan.
2. SMB sudah dikenal oleh masyarakat, sehingga memiliki peminat yang jumlahnya meningkat setiap tahunnya.

C.2. Faktor Penghambat

1. Cuaca yang tidak mendukung saat proses keberangkatan peserta menuju Batu Hijau, dikarenakan awal tahun musim penghujan masih berlangsung.
2. Adanya proses teknis yang kurang maksimal karena kurang koordinasi.
3. Adanya fenomena *Dutch Disease* (ketergantungan) masyarakat pada perusahaan sehingga masyarakat menjadi tidak mandiri dan kurang tertarik dengan kegiatan edukasi perusahaan.
4. Kebebasan dalam menulis opini di dalam tulisan tidak dibatasi sehingga peserta SMB dapat menulis opini dengan bebas.
5. Menyesuaikan waktu pelaksanaan kegiatan yang kiranya sesuai dengan jadwal kebanyakan peserta.
6. menyatukan peserta dalam 8 hari tidak mudah, karena peserta berasal dari berbagai daerah dengan latar belakang pendidikan yang beraneka ragam. Terlebih karena peserta jumlahnya tidak sedikit, masih ada saja peserta yang 'jam karet' sehingga beberapa kegiatan tidak bisa dilaksanakan sesuai jadwal. Dalam tahap evaluasi program, kesesuaian jadwal tiap anggota tim inti yang terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Sehingga proses evaluasi dilaksanakan sebulan setelah kegiatan berlangsung.